

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang analisis tingkat infeksi pada pasien post operasi tracheostomy dengan intervensi *sterile suctioning technique* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat infeksi pada pasien post tracheostomy di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung adalah usia lanjut ( $\geq 60$  tahun), penggunaan ventilasi mekanis yang memerlukan penggunaan jalan napas buatan seperti ETT dan TT, adanya gangguan kesadaran, serta prosedur invasif yang meliputi prosedur tracheostomi dan penggunaan nasogastrik *tube*.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat infeksi pada pasien post tracheostomy di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung menggunakan metode CPIS adalah bernilai 3, artinya pasien tidak terinfeksi VAP.
3. Hasil analisis intervensi *sterile suctioning technique* dalam menurunkan tingkat infeksi pada pasien post tracheostomy dari tanggal 7 s.d. 10 Mei 2024 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, didapatkan bahwa penerapan *sterile suctioning technique* terbukti efektif dalam mencegah infeksi pada pasien pasca tracheostomi. Penerapan prosedur ini secara konsisten menunjukkan pencegahan insiden infeksi, meningkatkan keselamatan dan kualitas perawatan pasien, serta mengurangi beban biaya medis terkait pengobatan infeksi nosokomial. Dengan demikian, teknik suction steril merupakan langkah penting dan efektif dalam manajemen perawatan pasien tracheostomi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan dan memfasilitasi kolaborasi antar profesi untuk membangun tim multidisiplin yang kompeten dalam menerapkan teknik *suction* steril. Perawat diharapkan dapat melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku khususnya dalam bidang pencegahan infeksi VAP dengan menerapkan *sterile suctioning technique*, kepatuhan terhadap protokol, melakukan pengawasan yang intensif serta pelaporan dan *feedback* apabila terjadi insiden VAP. Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat melakukan standarisasi prosedur penggunaan *sterile suctioning technique* yang berdasarkan *evidence based practice* khususnya pada pasien dengan jalan napas buatan seperti tracheostomy.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan kurikulum melalui edukasi dan pelatihan dalam bidang pencegahan infeksi menggunakan intervensi *sterile suctioning technique* khususnya dalam pencegahan VAP. Selain itu, institusi diharapkan dapat mendorong mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian lanjutan terkait teknik *suction* steril dan pencegahan VAP, serta mempublikasikan hasilnya untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik.